



LAPORAN PKL TATA KELOLA KOLEKSI REFERENSI DI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS MATARAM

Baiq Melati Hartinah¹, Iskandar²

**Prodi D3 Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram¹*

Prodi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Muhammadiyah Mataram²

Email: baiqmelatihartinah@gmail.com

ABSTRAK

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan penerapan ilmu yang diperoleh mahasiswa/i dibangku perkuliahan pada suatu lapangan pekerjaan. Selain bermanfaat bagi mahasiswa, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga bermanfaat bagi perusahaan yaitu adanya kerjasama antara dunia pendidikan dan dunia perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat dikenal oleh kalangan akademis. Selain itu, perusahaan juga mendapat bantuan tenaga kerja dari mahasiswa/i yang melaksanakan PKL. Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal bertempat di UPT UPT Perpustakaan Universitas Mataram Jalan Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. Metode yang digunakan dalam kegiatan PKL yaitu menggunakan hal-hal yang berhubungan dengan metode analisis kualitatif. Dari hasil selama melaksana praktek kerja lapangan (PKL) yang telah saya lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa UPT Perpustakaan Universitas Mataram merupakan salah satu perpustakaan yang menerapkan system manajemen perpustakaan terlihat dari program perpustakaan yang sudah berjalan, dan sudah hampir memenuhi persyaratan sebagai perpustakaan perguruan tinggi yang berbasis perpustakaan digital, terlihat dari otomasi yang diterapkannya sudah berjalan cukup lama dan baik dalam penerapannya di setiap bagian pelayanan teknis maupun pelayanan sirkulasi.

Kata Kunci: Pengelolaan Koleksi, Perpustakaan Perguruan Tinggi

STREET VENDORS REPORT *REFERENCE COLLECTION GOVERNANCE AT UNIVERSITAS MATARAM UPT LIBRARY*

ABSTRACT

Field Work Practice (PKL) is an activity of applying the knowledge gained by students in lectures to a job market. Besides being beneficial for students, the implementation of Field Work Practices (PKL) is also beneficial for companies, namely the existence of collaboration between the world of education and the corporate world so that these companies can be recognized by academics. In addition, the company also received workforce assistance from students who carry out street vendors. The Field Work Practice (PKL) was carried out on the date held at UPT UPT Mataram University Library Jalan Gomong, Kec. Selaparang, Mataram City, West Nusa Tenggara. The method used in street vendors' activities is to use things related to qualitative analysis methods. From the results during the field work practice (PKL) that I have done, it can be concluded that the Mataram University Library UPT is one of the libraries that implements a library management system as seen from the library program that has been running, and has almost met the requirements as a university library that based on a digital library, it can be seen from the automation that has been implemented for quite a long time and is good in its application in every part of technical services and circulation services.

Keywords: *Collection Management, College Libraries*



Copyright©20

Riwayat Artikel

1. Diterima : 18 Februari 2021
2. Disetujui : 6 April 2021
3. Dipublikasikan : 28 April 2021

A. PENDAHULUAN

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan suatu kegiatan penerapan ilmu yang diperoleh mahasiswa/i dibangku perkuliahan pada suatu lapangan pekerjaan. Selain bermanfaat bagi mahasiswa, pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) juga bermanfaat bagi perusahaan yaitu adanya kerjasama antara dunia pendidikan dan dunia perusahaan sehingga perusahaan tersebut dapat dikenal oleh kalangan akademis. Selain itu, perusahaan juga mendapat bantuan tenaga kerja dari mahasiswa/i yang melaksanakan PKL. Pada dasarnya pendidikan berguna mempersiapkan tenaga kerja sebelum memasuki lapangan pekerjaan agar pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh sesuai dengan jenis pekerjaan yang dikehendaki. Untuk menyiapkan kualitas mahasiswa yang handal dan berkemampuan tinggi.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) juga merupakan salah satu program mata kuliah wajib bagi mahasiswa pada program Studi D3 Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram Mata kuliah praktek Kerja Lapangan (PKL) ini sangat bermanfaat dalam rangka dapat mempersiapkan lulusan saat memasuki dunia kerja, sehingga menjadikan mereka tenaga kerja yang professional. Mahasiswa juga dapat menjadikan kegiatan ini sebagai tolak ukur pengetahuan yang dimiliki selama masa perkuliahan dan menerapkannya selama aktifitas PKL.

Tujuan praktek kerja lapangan menunjukan apa yang dilakukan pada kegiatan PKL antara lain:

1. Untuk memberikan gambaran nyata tentang penerapan atau implementasi dari ilmu atau teori yang selama ini diperoleh pada perkuliahan dan

membandingkannya dengan kondisi nyata yang ada di lapangan.

2. Meningkatkan dan memperluas pengetahuan serta hubungan sosial dengan lembaga-lembaga lainnya.
3. Melatih mahasiswa calon lulusan agar memiliki kemampuan dalam beradaptasi dengan dunia kerja. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk beradaptasi dengan suasana lingkungan kerja yang sebenarnya. Memberikan sarana pengembangan kepribadian bagi mahasiswa calon lulusan didunia kerja, dan Mahasiswa dapat mengetahui produktivitas instansi.

Adapun manfaat dalam mengikuti kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan dalam melaksanakan program kerja yang baik pada instansi perpustakaan/taman baca, dan memecahkan berbagai permasalahan terkait dengan perpustakaan pada lokasi praktek dengan solusi profesional sesuai dengan profesinya yaitu pustakawan. Lalu, mahasiswa diharapkan juga akan memiliki pengalaman dalam melaksanakan pekerjaannya, yang diharapkan bermanfaat untuk menghadapi persaingan dalam dunia kerja.

Adapun bagi lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL) diharapkan dapat bermanfaat pula untuk membantu operasional pada suatu perpustakaan. Kemudian, melalui hasil PKL yang disusun dalam bentuk Laporan PKL, dapat digunakan pula sebagai rujukan atau sumber informasi terkait berbagai *problem* dalam perpustakaan, sehingga diharapkan dapat dijadikan acuan untuk dilakukan perbaikan-perbaikan untuk mewujudkan perpustakaan yang bermutu dan berkualitas.

B. METODE

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal bertempat di UPT UPT Perpustakaan Universitas Mataram Jalan Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat.

Metode yang digunakan dalam kegiatan PKL yaitu menggunakan hal-hal yang berhubungan dengan metode analisis kualitatif. Dimana pengumpulan data dibagi menjadi dua kategori yang meliputi:

1. Data Primer

a. Pengamatan

Pengumpulan data ini dilakukan dengan pengamatan langsung hal-hal yang berhubungan dengan PKL. Pengamatan dilakukan dengan berlangsungnya kegiatan PKL.

b. Wawancara

Untuk mendapatkan informasi lebih banyak mengenai manajemen strategi pemasaran maka dilakukan dengan wawancara kepada badan usaha terkait selama kegiatan PKL berlangsung.

c. Pencatatan

Proses pengumpulan data dengan mencatat segala sesuatu yang disampaikan, didapat dan dilakukan dalam setiap hal yang berkaitan dengan pelaksanaan PKL.

d. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mendokumentasikan/mengabadikan dengan foto berbagai kegiatan dilakukan pada saat PKL

2. Data Sekunder

Pengumpulan data dengan memanfaatkan teknologi internet atau sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan manajemen strategi pemasaran seperti buku, jurnal, dan sebagainya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rancangan Program Kerja

Sesuai dengan tujuan rancangan program kegiatan praktek kerja lapangan ini adalah untuk mencetak tenaga yang siap dipakai yang mempunyai keterampilan dan pengetahuan yang luas, selama melakukan kegiatan PKL sejak tanggal 02 Februari sd 31 Maret 2021, saya melakukan kegiatan untuk menerapkan teori yang saya dapat dibangku kuliah. Adapun rancangan kegiatan yang saya lakukan selama melaksanakan kegiatan praktek kerja lapangan adalah pengolahan, pelayanan dan Pengadaan.

Tabel 1
Rancangan Program Kerja

| No | Kegiatan | February | | | | | Maret | | | |
|----|---|----------|---|---|---|---|-------|---|---|---|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 1 | 2 | 3 | 4 |
| 1 | Melakukan layanan penelusuran informasi sederhana | v | v | v | v | | | v | | |
| 2 | Melakukan katalogisasi deskriptif tingkat satu | | | | v | | v | v | | |
| 3 | Melakukan klasifikasi dan menentukan tajuk subjek | v | v | v | v | v | | | | |
| 4 | Melakukan layanan peminjaman dan pengembalian koleksi | v | | | v | v | | v | | |
| 5 | Melayani bebas pinjam bahan pustaka | | | v | v | | | v | v | v |
| 6 | Entry laporan akhir di repository | | | | v | | | | v | v |
| 7 | Membantu pemustaka melakukan penelusuran informasi | | | | | | | | | |

Sumber: *Data Olahan 2021*

Menurut Sutarno (2015:103) menjelaskan bahwa pengolahan koleksi perpustakaan merupakan serangkaian pekerjaan dilakukan sejak bahan pustaka diterima oleh perpustakaan sampai dengan siap dipergunakan oleh pemakai, tujuannya agar semua koleksi dapat ditemukan atau ditelusuri dan dipergunakan dengan mudah oleh pemustaka atau pengunjung.

2. Pelaksanaan Program Kerja

Tata kelola perpustakaan adalah kegiatan pencatatan, pengolahan, pemeriksaan, dan juga penataan buku atau koleksi lain yang ada di perpustakaan sesuai dengan kategori dan juga klasifikasinya. Ada berbagai latar belakang mengapa tata kelola perlu dilakukan di perpustakaan, yaitu:

- a. Sebagai inventaris atau pencatatan untuk tertib administrasi, pinjaman, dan atau mencegah terjadinya kehilangan dan mengetahui kerusakan buku,
- b. sebagai upaya penyortiran agar buku yang tidak layak, baik itu sobek, rusak, atau adanya halaman yang hilang bisa diketahui dan ditemukan dengan mudah,
- c. untuk melakukan kategorisasi buku yang kemudian digunakan untuk menentukan penyusunan rak buku secara sistematis yang fungsinya memudahkan pelayanan kepada para pemustaka,
- d. untuk melakukan katalogisasi atau memasukkan buku ke dalam daftar koleksi.
- e. Tata kelola perpustakaan menjadi salah satu kegiatan wajib di perpustakaan yang mana bahan pustaka yang akan masuk harus diolah terlebih dahulu agar

memudahkan melakukan akses informasi dan juga tertib administrasi oleh pemustaka.

Fungsi dan tujuan tata kelola bahan pustaka atau perpustakaan tentu berangkat dari bagaimana latar belakang dilakukannya tata kelola perpustakaan, yaitu sebagai berikut:

a. Mempermudah Pengaturan Koleksi

Dengan tata kelola, maka akan mudah melakukan inventarisasi mulai dari pencatatan identitas buku, tanggal masuk, hingga kode unik atau *barcode* buku sehingga mempermudah pengaturan koleksi. Tujuannya adalah jika sewaktu-waktu ada pemustaka yang meminjam, maka pengelola tinggal mencatatnya ke dalam sistem yang tersedia.

b. Memudahkan Pelayanan

Tata kelola perpustakaan juga memudahkan petugas memberikan pelayanan terbaik untuk para pemustaka, sehingga dapat meningkatkan pelayanan pada pemustaka. Hal ini karena setiap buku akan diklasifikasikan dan ditata secara sistematis pada rak-rak buku yang memiliki kategori masing-masing, sehingga lebih mudah menemukan.

c. Memudahkan Menemukan Buku

Tidak hanya bagi pemustaka, petugas atau pengelola juga dimudahkan dengan adanya tata kelola perpustakaan ini. Karena ketika nantinya melakukan pengecekan, perawatan, dan pencatatan, akan mudah mendapat dan menemukan buku yang dimaksud.

e. Menjaga Kualitas Buku

f. Terakhir, tujuan dari tata kelola ini adalah untuk menjaga kualitas buku tetap terjaga pada tahap uji dan sortir.

Nantinya, buku yang layak akan ditata kembali berdasarkan kategorinya, sementara buku yang rusak atau tidak layak harus disortir dan disimpan untuk tidak lagi ditata di rak buku.

Adapun realisasi program kegiatan yaitu pengolahan koleksi yang saya lakukan selama praktek kerja lapangan antara lain:

1. Inventarisasi
2. Katalogisasi
3. Klasifikasi
4. Mengentri data bahan pustaka sesuai dengan system yang sudah di programkan di UPT Perpustakaan universitas Mataram.
5. Pelayanan sirkulasi, dan
6. Menata koleksi yang sudah dipinjam ke rak koleksi sesuai pada tempat no klasifikasinya.

Sutarno NS (2014:162) memberikan pengertian tentang layanan perpustakaan adalah merupakan kelanjutan kegiatan pengadaan, dan pengolahan bahan pustaka yakni setelah koleksi bahan pustaka di seleksi diproses.

Adapun kegiatan pengolahan koleksi bahan pustaka yang saya lakukan selama praktek kerja lapangan antara lain:

Adapun kegiatan pengolahan koleksi bahan pustaka yang saya lakukan selama praktek kerja lapangan antara lain:

1. Pengadaan Bahan Pustaka

Pada pengadaan bahan pustakan yang dilakukan oleh UPT Perpustakaan Universitas Mataram diantaranya adalah:

a. Kegiatan Inventarisasi

Inventarisasi merupakan kegiatan pencatatan bahan pustaka yang telah menjadi milik perpustakaan atau suatu lembaga tertentu, beberapa kegiatan dalam inventarisasi adalah sebagai berikut:

- b. Cap stempel kepemilikan dan stempel inventaris dilakukan atas bahan pustaka yang dikelompokkan tadi, pada halaman atau bagian tertentu dari bahan pustaka tersebut.
- c. Pencatatan nomor bahan pustaka (no Inventaris) yang masuk ke perpustakaan atau yang telah menjadi milik perpustakaan harus dicatat pada buku, baik itu buku induk atau langsung diketik pada komputer.



Gambar 1
Proses Pengadaan Koleksi

2. Pengolahan Bahan Pustaka

a. Klasifikasi

Klasifikasi adalah penggolongan atau pengelompokkan buku berdasarkan subyek bahan pustaka dengan menggunakan pedoman tertentu, seperti bagan klasifikasi Dewey Decimal Classification (DDC) atau Universal Decimal Classification (UDC). Dengan dasar ini maka bahan pustaka yang subyeknya sama dan

berdekatan atau berada pada rak yang sama.

b. Katalogisasi

Katalogisasi adalah proses pembuatan daftar pustaka (buku, majalah, CD, skripsi) milik suatu perpustakaan dengan mendeskripsikan bahan pustaka tersebut seperti: Pengarang, judul, edisi, cetakan, tempat dan kota terbit, tahun terbit, ISBN, daftar bibliografi, pengarang tambahan. Daftar ini berfungsi untuk mencatat koleksi yang dimiliki, dan dapat membantu proses temu kembali, dan mengembangkan standar-standar bibliografi internasional.



Gambar 2

Proses Pengolahan Koleksi

3. Pelayanan Sirkulasi

Pada kegiatan pelayanan sirkulasi yang kami lakukan selama praktik kerja lapangan ini adalah:

- a. Melayani pemustaka dalam peminjaman dan pengembalian bahan pustaka
- b. Menyediakan sumber informasi bagi civitas akademika
- c. Melayani surat keterangan bebas pinjam bagi mahasiswa yang akan melengkapi keterangan administrasi yudisium dan wisuda.



Gambar 2

Proses Pengolahan Koleksi

3. Kendala dan Hambatan

Pada kegiatan praktik kerja lapangan yang saya lakukan selama 2 (dua) bulan ini tentu saja tidak selamanya berjalan dengan mulus tanpa adanya hambatan. Akan tetapi selama saya melaksanakan praktek kerja lapangan ini ada beberapa kendala dan hambatan yang saya hadapi didalam pelaksanaan praktek kerja lapangan di UPT Perpustakaan Universitas Mataram, adapun kendala dan hambatan yang saya hadapi selama praktek kerja lapangan ini adalah:

- a. Seringnya mati lampu, sehingga terhambat untuk berkerja dibagian pengadaan, pengolahan dan pelayanan (sirkulasi).
- b. Rak yang berdebu serta bahan koleksi yang kotor.
- c. Kurang tersedianya ruangan Khususnya Untuk Koleksi DTS/Skripsi, sehingga banyak koleksi yang menumpuk di ruangan pengolahan.

4. Solusi

Dalam meningkatkan mutu pelayanan UPT Perpustakaan Universitas Mataram, perlu adanya solusi atau upaya-upaya yang dapat dilakukan, agar pemustaka memiliki sebuah perpustakaan sesuai dengan kebutuhan sebagaimana fungsi dan tujuan dari perpustakaan itu sendiri, adapun upaya yang dilakukan antara lain:

- a. Adanya penambahan untuk pemasangan kilometer listrik atau pun penambahan daya listrik sehingga mengurangi resiko terjadinya mati listrik.
- b. Adanya pengadaan mesin genset sebagai penunjang apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terjadi agar sistem kerja dan pelayanan tidak terganggu.
- c. Perlu adanya pengaturan ulang untuk Tata Ruang yang digunakan untuk koleksi-koleksi bahan pustaka.

contoh bagi perpustakaan perguruan tinggi yang lainnya dalam meningkatkan mutu pelayanan informasi pada civitas akademika.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. (2018). Evaluasi Keterpakaian Koleksi Referensi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Buton. *Pustakaloka*, 10(1), 83-94.
- Soemarto, I. I. (2018). Spasialisasi dan Strukturasi Dalam Transformasi Layanan Referensi Perpustakaan XYZ. *JIPi (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 3(2), 160-176.

D. KESIMPULAN

Dari hasil selama melaksana praktek kerja lapangan (PKL) yang telah saya lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa UPT Perpustakaan Universitas Mataram merupakan salah satu perpustakaan yang menerapkan system manajemen perpustakaan terlihat dari program perpustakaan yang sudah berjalan, dan sudah hampir memenuhi persyaratan sebagai perpustakaan perguruan tinggi yang berbasis perpustakaan digital, terlihat dari otomasi yang diterapkannya sudah berjalan cukup lama dan baik dalam penerapannya di setiap bagian pelayanan teknis maupun pelayanan sirkulasi.

Keberadaan UPT Perpustakaan Universitas Mataram yang sudah tertata secara program dan memiliki sarana dan prasarana yang baik, patut untuk dijadikan